



Implementasi Pelaksanaan Sholat Zuhur Berjamaah di SMKN 1 Tanjung Pura Studi Deskriptif pada peserta Didik

Marhan Hasibuan¹, Muhammad Indra²

¹ Marhan Hasibuan (Institut jam'iyah mahmudiyah), Negara Indonesia

² Muhammad Indra (Institut jam'iyah mahmudiyah), Negara Indonesia

Email : penulis pertama1, marhanhsb@gmail.com

Penulis kedua muhammadindraa@gmail.com

Abstract :

This study aims to describe the implementation of the congregational Zuhur prayer at SMKN 1 Tanjung Pura and to identify its supporting and inhibiting factors. A descriptive qualitative method was employed, using observation, interviews, and documentation. The findings show that congregational Zuhur prayer is conducted daily with strong support from both the school administration and teachers, contributing to improved punctuality, a sense of togetherness, and students' religiosity. Supporting factors include school commitment, a structured schedule, and teacher involvement; while the main inhibiting factors are student tardiness, lack of individual awareness, and limited prayer facilities. Overall, the program plays a vital role in fostering Islamic character among students and needs further enhancement of facilities and awareness education to optimize its implementation.

Keywords : *implementation, congregational, prayers, student*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan sholat Zuhur berjamaah di SMKN 1 Tanjung Pura serta untuk mengidentifikasi faktor-pendukung dan penghambatnya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa sholat Zuhur berjamaah dilaksanakan setiap hari dengan dukungan kuat dari pihak sekolah dan guru, yang berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan waktu, rasa kebersamaan, dan religiusitas siswa. Faktor pendukung meliputi komitmen sekolah, jadwal yang teratur, dan keterlibatan guru; sedangkan hambatan utama meliputi keterlambatan siswa, kurangnya kesadaran individu, dan keterbatasan fasilitas ibadah. Secara keseluruhan, program ini mempunyai peran penting dalam pembinaan karakter Islami peserta didik dan memerlukan peningkatan fasilitas serta edukasi kesadaran pribadi agar pelaksanaannya lebih optimal.

Kata Kunci: *Pelaksanaan, shalat berjamaah, siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan sesungguhnya tidak hanya fokus pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai religius. Pernyataan ini ditekankan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi individu yang beriman, taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak baik, sehat, memiliki pengetahuan, terampil, kreatif, dan mandiri. Salah satu cara untuk mewujudkan pendidikan karakter religius

adalah dengan membiasakan ibadah di lingkungan sekolah, seperti sholat berjamaah.

Sholat berjamaah bukan sekadar praktik ritual, melainkan juga mengandung aspek spiritual, moral, dan sosial. Dalam ajaran Islam, sholat secara berjamaah lebih diutamakan daripada sholat sendiri dan dianggap memberikan pengaruh positif terhadap disiplin pribadi serta pengembangan karakter kolektif. Teori pendidikan karakter yang diungkapkan oleh Zubaedi (2011) menegaskan bahwa nilai-nilai seperti religiusitas, disiplin, kebersamaan, tanggung jawab sosial, serta kesadaran individu dapat dibangun melalui praktik pembiasaan yang teratur di lingkungan sekolah. Nilai-nilai tersebut konsisten dengan elemen karakter dalam kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diusung pemerintah Republik Indonesia, yang menekankan aspek religiusitas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan karakter.

Beberapa penelitian empiris telah dilakukan mengenai sholat berjamaah di sekolah yang mendukung gagasan bahwa pembiasaan sholat berjamaah dapat memperkuat karakter religius dan kedisiplinan siswa.

Meskipun demikian, banyak penelitian tersebut fokus pada sekolah dasar atau madrasah, atau mencari hubungan antara pembiasaan sholat berjamaah dan aspek karakter seperti kedisiplinan atau religiusitas secara umum. Namun belum banyak penelitian yang secara khusus mendeskripsikan pelaksanaan sholat Zuhur berjamaah pada tingkat SMK, dengan detail mengenai frekuensi pelaksanaan, peran guru dan sekolah dalam implementasi, faktor-penunjang dan penghambat di kontek SMKN, serta dampak langsung terhadap karakter religius dan kedisiplinan siswa dalam setting SMK. SMKN 1 Tanjung Pura adalah salah satu sekolah kejuruan yang belum secara spesifik diteliti dalam konteks sholat Zuhur berjamaah, sehingga penelitian ini mempunyai urgensi tinggi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian dengan judul “Implementasi Pelaksanaan Shalat Zuhur Berjamaah di SMKN 1 Tanjung Pura (Studi Deskriptif pada Peserta Didik)” penting dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci bagaimana program ini dilaksanakan, jadwal sholat, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi, serta dampaknya terhadap pembinaan karakter religius siswa. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pendidikan karakter Islami di sekolah kejuruan, memberikan rekomendasi praktis kepada pihak sekolah, serta menambah literatur ilmiah yang khas untuk konteks SMK dan praktik sholat berjamaah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang

diteliti, bukan untuk mengukur variabel secara kuantitatif. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti berusaha menangkap makna, persepsi, serta pengalaman subjek penelitian dalam konteks yang alami. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan mengetahui dan mencari tahu kondisi yang terjadi di lapangan. (Lexy j. Moleong 2007).

Subjek penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan partisipan berdasarkan pertimbangan tertentu yang terkait dengan tujuan penelitian. Jumlah partisipan tidak ditentukan secara pasti, melainkan mengikuti prinsip sampai data jenuh (data saturation), yaitu ketika informasi yang diperoleh sudah berulang dan tidak ada temuan baru.

Penelitian dilakukan di SMKN 1 Tanjung Pura pada rentang waktu 28 Juli- 27 September tahun 2025. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan bahwa lokasi tersebut terkait dan sesuai dengan tujuan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMKN 1 Tanjung Pura adalah salah satu sekolah kejuruan negeri yang menerima banyak siswa dengan berbagai program keahlian. Sekolah ini memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya berprestasi dalam bidang keterampilan, tetapi juga memiliki iman dan ketakwaan yang tinggi. Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah menjadikan pelaksanaan shalat Zuhur secara berjamaah sebagai rutinitas harian yang dijadikan kebiasaan. Kegiatan ini juga merupakan manifestasi nyata penerapan budaya religius di area sekolah.

Hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dengan siswa dan guru, serta dokumentasi kegiatan shalat Zuhur berjamaah di SMKN 1 Tanjung Pura menunjukkan bahwa kegiatan ibadah shalat berjamaah pada awalnya belum dilaksanakan dengan optimal. Banyak siswa yang masih kurang menyadari dan disiplin dalam melaksanakan shalat Zuhur secara berjamaah. Ini tercermin dari sedikitnya kehadiran siswa di mushalla sekolah saat waktu Zuhur, di mana banyak siswa lebih memilih menghabiskan waktu istirahat untuk bermain, makan, atau hanya duduk di kelas.

Dengan diterapkannya program pembiasaan shalat Zuhur secara berjamaah yang terencana, terjadi perubahan secara bertahap. Sekolah membuat jadwal shalat berjamaah setiap hari, menunjuk imam secara bergiliran dari siswa dan guru, serta melibatkan OSIS/Rohis sebagai pengingat agar siswa berpartisipasi dalam shalat berjamaah. Dokumentasi menunjukkan bahwa kehadiran siswa di musholla meningkat setelah pengorganisasian menjadi lebih teratur, begitu juga disiplin mereka dalam hadir tepat waktu sesuai jadwal.

Sholat zuhur ini dilaksanakan agar menjadi kebiasaan positif bagi para siswa. Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan berulang sehingga menjadi kebiasaan, dan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan merupakan sesuatu yang sering dilakukan atau hal yang biasa dikerjakan secara berulang dengan harapan akan menjadi kebiasaan. Shalat dalam arti bahasa adalah doa kebaikan, sementara dalam istilah adalah aktivitas yang mencakup beberapa ucapan dan tindakan yang dimulai (Hilmiati, & Saputra, 2020).

Shalat dzuhur secara berjamaah ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin di luar jam pelajaran, bertujuan untuk melatih siswa agar lebih teratur dan terarah serta mendisiplinkan diri dalam beribadah (Karjanto, 2018; Lestari, 2020). Seharusnya menjadi hal yang baik bagi peserta didik karena melalui shalat Dzuhur berjamaah, diharapkan dapat menjadikan peserta didik lebih disiplin dan aktif dalam menunaikan shalat fardhu. Salah satu narasumber wawancara menyatakan, “shalat berjamaah memiliki berbagai keutamaan, antara lain, mendapatkan pahala 27 derajat dibandingkan shalat sendirian. Selain itu, shalat berjamaah juga dapat memperkuat persatuan di antara umat muslim dan membentuk akhlak yang baik melalui pembiasaan shalat Dhuhur berjamaah.”

Untuk menjalankan shalat zuhur berjamaah di SMKN 1 Tanjung Pura, maka pihak sekolah membuat jadwal tugas Adzan dan imam agar kegiatan shalat berjamaah ini berjalan dengan baik dan kondusif. Berikut ini merupakan tabel jadwal Adzan dan imam untuk shalat zuhur berjamaah.

Table: 1 Contoh Jadwal Sholat Zuhur Berjamaah Siswa SMKN 1 Tanjung Pura

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Imam	Adzan
1.	Senin / 22 September 2025	XII TSM	Iqbal	Deril
2.	Selasa / 23 September 2025	XI TSM 1	Ridwan	Rafi
3.	Rabu / 24 September 2025	XI TSM 2	Irham	Fawwaz



Gambar 1 : Pelaksanaan Sholat Zuhur Berjamaah di Musholla SMKN 1 Tanjung Pura

Secara keseluruhan, pelaksanaan shalat Zuhur berjamaah di SMKN 1 Tanjung Pura dapat dikategorikan berhasil karena menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa, perubahan kebiasaan ke arah positif, serta terciptanya suasana religius di lingkungan sekolah. Implementasi

ini sekaligus menjadi bukti bahwa program pembiasaan religius yang terstruktur dan terkontrol mampu menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter siswa yang taat beragama dan berakhlak mulia.

KESIMPULAN

Pelaksanaan shalat Zuhur berjamaah di SMKN 1 Tanjung Pura berjalan secara rutin dan mendapat dukungan menyeluruh dari pihak sekolah dan guru. Sekolah telah menetapkan jadwal tetap, melibatkan guru dan siswa sebagai imam secara bergiliran, serta pengurus OSIS/Rohis sebagai pengingat dan pengatur pelaksanaan. Komitmen institusi sekolah dan pengorganisasian yang terstruktur menjadikan kegiatan ini sebagai bagian dari budaya religius sekolah.

Program ini memberikan dampak positif yang nyata terhadap pembentukan karakter peserta didik. Siswa yang aktif ikut shalat berjamaah menunjukkan peningkatan kedisiplinan waktu, rasa kebersamaan dengan teman-teman dan guru, serta meningkatnya kesadaran keberagaman dalam aktivitas mereka sehari-hari. Kehadiran kegiatan keagamaan ini juga turut menumbuhkan tanggung jawab pribadi dan sosial, di mana siswa belajar menghormati aturan waktu dan memahami pentingnya kewajiban agama.

Meskipun berjalan dengan baik, beberapa tantangan ditemukan yang bisa menghambat kelancaran pelaksanaan. Keterlambatan sebagian siswa masih sering terjadi karena kurangnya kesadaran pribadi dan manajemen waktu yang kurang baik. Fasilitas ibadah belum selalu memadai (termasuk ruang musholla dan sarana wudhu), dan terdapat juga hambatan psikologis seperti kurangnya motivasi individu. Faktor-lingkungan di luar sekolah juga dapat mempengaruhi konsistensi siswa dalam mengikuti kegiatan berjamaah.

Untuk kedepannya, agar program shalat Zuhur berjamaah semakin efektif dan berdampak luas, sekolah disarankan untuk terus memperkuat fasilitas ibadah, menerapkan evaluasi dan pengawasan kehadiran yang lebih sistematis, serta meningkatkan pembinaan dan edukasi religius agar kesadaran pribadi siswa lebih tumbuh. Dengan penguatan ini, program tidak hanya menjadi rutinitas formal, tetapi benar-benar menjadi sarana pembentukan karakter Islami yang dalam membawa siswa menjadi individu yang disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga jurnal dengan judul “Implementasi Sholat Zuhur Berjamaah di SMKN 1 Tanjung Pura Studi Deskriptif pada Peserta Didik” dapat diselesaikan. Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen supervisor, guru pembimbing, Kepala Sekolah beserta dewan guru, serta seluruh peserta didik SMKN 1 Tanjung Pura yang telah memberikan doa, dukungan, dan partisipasi dalam penelitian ini. Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan dan pembiasaan sholat berjamaah di sekolah.

REFERENSI

Aksara. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (–). *Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Diakses dari situs internal Kemdikbud.

- Creswell, W. J. (2010). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi
- Lexy J. Moleong. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cetakan ke-40). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul & Andayani, Dian. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musawwamah, S., & Taufiqurrahman. (2019). Penguatan Karakter Dalam Pendidikan Sistem Persekolahan (Implementasi Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter). *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 16(1).
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zuchdi, dkk. (2010). *Pendidikan karakter: teori dan implementasi*. — (Catatan: jika ada data tahun dan penerbit spesifik, lengkapi).